



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS NILAI IMTAQ
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN
KELAS X DI SMAN 5 CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



AHMAD KHAERUDIN

NIM. 59461222

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Ahmad Khaerudin : “Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X di SMAN 5 Kota Cirebon“.

Terbaiknya sistem nilai yang semestinya menyertai proses pembelajaran dapat mengakibatkan ketimpangan intelektual dengan emosional yang pada gilirannya hanya akan melahirkan sikap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Melalui penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ merupakan upaya tersendiri dalam menjembatani ketimpangan intelektual dengan emosional tersebut.

Pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep pencemaran lingkungan yang menjadi penekanan adalah menggabungkan konsep pencemaran lingkungan yang ada dalam kurikulum dengan integrasi IMTAQ. Pembelajaran berbasis IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengkaji penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan, 2) mengkaji aktivitas siswa pada saat penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ, 3) mengkaji peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ, dan 4) mengkaji respon siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada konsep pencemaran lingkungan.

Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian *pretest-posttest control group desain*, teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Cirebon yang berjumlah 289 siswa, dan sampel yang diambil adalah siswa kelas X.2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan software SPSS v.16 meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis berupa uji T (Independent) dan uji lanjutan (Anova).

Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,57. Berdasarkan analisis hasil dari uji *One-Way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa kelompok atas, tengah, dan bawah, dan hasil analisis lanjut uji *Tukey* menunjukkan bahwa pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ lebih cocok digunakan untuk kelompok tengah.

Kata kunci : Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ, Hasil Belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X di SMAN 5 Kota Cirebon**. Oleh AHMAD KHAERUDIN, NIM 59461222 telah dimunaqosahkan pada hari Kamis, 15 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusans Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	30 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	30 - 08 - 2013	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	28 - 08 - 2013	
Penguji II Eka Fitriah, S.Si., M.Pd NIP. 19770828 201101 2 005	30 - 08 - 2013	
Pembimbing I Drs. Endang AR, M.Pd NIP. 19630421 199203 1 002	30 - 08 - 2013	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, S.Si M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	30 - 08 - 2013	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.A, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Ibu Kartimi, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. Endang AR. M,Pd, Dosen Pembimbing I
5. Ibu Yuyun Maryuningsih, S.Si M.Pd, Dosen Pembimbing II
6. Bapak Drs. Mulya Hadiwijaya, M.Pd, Kepala SMA Negeri 5 Kota Cirebon
7. Bapak Hasan Djazili, S.Pd, Guru Pamong Kelas X Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 5 Kota Cirebon
8. Seluruh sahabat dan kerabat yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya penulis kerahkan semaksimal mungkin, namun masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih dan dengan segala kerendahan hati untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulis kedepannya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

ABSTRAK

JUDUL SKRIPSI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

NOTA DINAS

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

1. Identifikasi Masalah..... 6

2. Pembatasan Masalah 7

3. Pertanyaan Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Kerangka Pemikiran 10

F. Hipotesis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

A. Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Biologi 13

1. Pengertian Nilai dan Pendidikan Nilai 13

2. Orientasi Pendidikan Nilai 17

3. Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Biologi 17

B. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ 20

1. Pengertian IMTAQ dalam Pembelajaran Biologi 20

2. Pengintegrasian IMTAQ dalam Mata Pelajaran Biologi..... 23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Langkah-Langkah Integrasi IMTAQ dalam Pembelajaran Biologi	27
C. Tinjauan Nilai-Nilai Afektif dalam Pembelajaran Biologi	28
1. Penilaian Ranah Afektif	28
a. Hakikat Pembelajaran Afektif	28
b. Tingkatan Ranah Afektif	30
c. Karakteristik Ranah Afektif	34
2. Pengukuran Ranah Afektif	38
D. Tinjauan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi	39
1. Pengertian Hasil Belajar	39
2. Klasifikasi Hasil Belajar	40
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar	41
E. Konsep Pencemaran Lingkungan dengan Integrasi IMTAQ ...	43
1. Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.....	43
2. Peranan Manusia dalam Lingkungan Hidup.....	48
F. Penelitian Terdahulu.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
B. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	51
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	53
1. Sumber Data	53
2. Populasi dan Sampel.....	53
3. Desain Penelitian	55
4. Teknik Pengumpulan Data	55
5. Alur Penelitian	57
6. Teknik Analisis Instrumen	59
D. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskriptif dan Analisis Hasil Penelitian.....	73
1. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ pada Sub Konsep Pencemaran Lingkungan	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Aktivitas Siswa pada saat Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ pada Sub Konsep Pencemaran Lingkungan.....	75
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Sub Konsep Pencemaran Lingkungan dengan Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ	80
4. Respon Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ pada Sub Konsep Pencemaran Lingkungan.....	103
B. Pembahasan	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar bukan semata menceritakan bahan pembelajaran kepada siswa. Mengajar juga bukan hanya sekedar memberikan penguasaan ilmu pengetahuan ke dalam benak siswa secara langsung. Namun belajar memerlukan keterlibatan mental dan perbuatan siswa itu sendiri. Melihat kenyataan yang ada, banyak orang yang memahami bahkan hafal dengan konsep yang mereka pelajari terhadap ilmu pengetahuan, namun sedikit yang mengamalkan ilmunya kedalam kehidupan sehari-hari, misalnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Hal ini yang menjadi bahan pembicaraan bahwa apakah pendidikan di Negara kita ini telah mengalami krisis nilai?

Menurut Mulyana (2004:147) Salah satu penyebab rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia setidaknya diakibatkan oleh adanya pergeseran substansi pendidikan ke pengajaran. Makna pendidikan yang syarat dengan muatan nilai-nilai moral bergeser pada pemaknaan pengajaran yang berkonotasi sebagai transfer pengetahuan. Ada orang yang beranggapan bahwa sikap bukan untuk diajarkan, seperti halnya matematika, fisika, ilmu sosial dan lain sebagainya, akan tetapi untuk dibentuk. Oleh karena itu, yang lebih tepat untuk bidang afektif bukanlah istilah *pengajaran*, namun *pendidikan* (Sanjaya, 2009:273).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perubahan substansi pendidikan ke pengajaran berdampak langsung terhadap pembentukan kepribadian siswa. Otak siswa yang dijejali berbagai pengetahuan baku menyebabkan siswa kurang kritis dan kreatif. Selain itu, terabaikanya sistem nilai yang semestinya menyertai proses pembelajaran dapat mengakibatkan ketimpangan intelektual dengan emosional yang pada gilirannya hanya akan melahirkan sosok spesialis yang kurang peduli terhadap lingkungan. Pendidikan berbasis nilai merupakan upaya tersendiri yang perlu ditanamkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar pendidikan lebih bermakna dan lebih terarah dalam pengaplikasian kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan di Negara kita tidak hampa nilai dan tetap menjaga kepribadian bangsa Indonesia.

Sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak yang menjunjung tinggi nilai-nilai universal dalam kehidupan. Sekolah juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media informasi. Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media informasi tersebut, sekolah selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta ketrampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi *manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab* (UU Nomor 23 Thn 2003 tentang Sisdiknas, pasal 3).

Pendidikan sains harus mampu menanamkan nilai-nilai Agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, sebagaimana dikemukakan oleh Einstein tentang kandungan nilai-nilai dalam sains mencakup nilai praktis, intelektual, pendidikan, social-politik, dan nilai religius (Yudianto, 2005:7).

Sistem pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif kurang mendapat perhatian, kemampuan afektif hanya dijadikan sebagai efek pengiring (*nurturant effect*) atau menjadi *hidden curriculum*, yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotor. Lemahnya pendidikan afektif di sekolah disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penyebab tersebut ialah guru-guru merasa kurang mantap dalam merumuskan tujuan afektif. Sebab yang lain, tujuan afektif lebih sulit diukur daripada tujuan kognitif (Zuchdi, 2008:21).

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi pada kelas X SMAN 5 Kota Cirebon tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa sudah cukup tinggi sedangkan kemampuan afektif siswa masih cukup rendah. Rendahnya kemampuan afektif siswa dapat



diketahui dari prosentase siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik hanya sebesar 61,76 %, sisanya sebanyak 25,24 % mengerjakan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman, mengantuk, dan melamun. Sebanyak 35,50 % siswa membuat pertanyaan, 33,17 % siswa berani menanggapi pendapat teman, 54,75 % siswa berembug bersama kelompok dan 40,29 % siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Siswa pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, tanggapan maupun pertanyaan tentang segala sesuatu yang belum dimengerti.

Penyebab kurangnya kemampuan afektif siswa kelas X SMAN 5 Kota Cirebon antara lain adalah penggunaan pendekatan dan strategi belajar yang tidak pas atau masih bersifat *teacher centre*. Guru masih menggunakan ceramah dan diskusi biasa sehingga kemampuan afektif siswa kurang berkembang. Pembelajaran seperti itu menjadikan siswa pasif belajar sehingga tidak mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta tidak dapat memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan belajar biologi. Oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan pendekatan atau strategi belajar yang mampu merangsang siswa lebih aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran tidak lain ialah mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

upaya memanusiakan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan (Sudjana, 2010:4). Oleh sebab itu diperlukan strategi atau pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan sikap afektif siswa.

Pembelajaran berbasis IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral pada setiap bahan ajarnya. Pembelajaran sains berbasis IMTAQ dapat diberikan secara eksplisit maupun implisit. Pembelajaran sains berbasis IMTAQ secara eksplisit adalah mempelajari sains dengan sistem nilai dan moralnya dikaitkan dengan dalil-dalil ajaran Agama, seperti dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan untuk melegitimasi. Adapun pembelajaran sains berbasis IMTAQ secara implisit adalah menggali sistem nilai dan moral yang dikandung oleh setiap bahan ajarnya dikaitkan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat untuk dianalogikan dalam kehidupan manusia. Dengan demikian pembelajaran sains berbasis IMTAQ diharapkan dapat menghasilkan generasi yang memiliki wawasan IPTEK dan menghayati akan nilai-nilai dan moral yang dikandung oleh setiap bahan ajarnya (Yudianto, 2005:7).

Berdasarkan masalah dan gambaran umum yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Cirebon.

Pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada konsep pencemaran lingkungan yang menjadi penekanan adalah menggabungkan konsep pencemaran lingkungan yang ada dalam kurikulum biologi dengan IMTAQ dalam satu pembelajaran. Target yang akan dicapai adalah selain memahami teori, siswa juga mengamalkan ilmu yang didapat di kelas, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nilai afektif yang dikembangkan setelah pembelajaran pencemaran lingkungan dengan berbasis nilai IMTAQ.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran yang pasif dan monoton.
- b. Terbaikannya sistem nilai membuat pembelajaran kurang bermakna
- c. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
- d. Perlunya penanaman nilai IMTAQ dalam proses pembelajaran di tingkat SMA.
- e. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.





2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian, semua siswa kelas X SMA Negeri 5 Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Objek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ yaitu pembelajaran dimulai dengan materi yang dibahas dalam setiap kegiatan sesuai dengan GBPP Kurikulum, lalu dikaitkan dengan nilai-nilai ke-Islam-an melalui penjelasan kandungan ayat-ayat Al-Quran dan Hadist yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Nilai IMTAQ yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai religius dan nilai sosial. Dimana nilai religius tersebut dicerminkan dalam bentuk pengamalan yang diperintahkan Allah dalam Al-Quran untuk menjaga lingkungan, sedangkan nilai sosial tersebut dicerminkan pada sikap peduli lingkungan sebagaimana manusia diciptakan sebagai *Kholifatul 'ard*.
- c. Penumbuhan nilai-nilai afektif yang diteliti adalah kemampuan siswa pada ranah afektif yang terbagi menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengelolaan atau pengaturan (*organization*), dan bermuatan nilai (*characterization*) Sudijono (2011: 54-56).
- d. Hasil belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor

setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

- e. Karakter peduli lingkungan yang diidentifikasi dalam diri siswa meliputi indikator perilaku peduli kebersihan di lingkungan kelas, perilaku peduli kebersihan di lingkungan sekolah, perilaku kebersihan di rumah, serta perilaku peduli terhadap kondisi lingkungan secara umum.

3. Pertanyaan Masalah

Pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana aktivitas siswa pada saat penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada sub konsep pencemaran lingkungan dengan penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ sebagai bentuk penerapan pendidikan nilai pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.
2. Mengkaji aktivitas siswa pada saat penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.
3. Mengkaji seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada sub konsep pencemaran lingkungan dengan penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.
4. Mengkaji respon siswa terhadap penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepentingan Teoritis

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berusaha menemukan gambaran mengenai penerapan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub konsep pencemaran lingkungan secara teknis, yang dapat digunakan secara efektif.



Penanaman, pengembangan, dan pembinaan moral serta norma dalam pendidikan biologi dapat dikembangkan secara utuh, sehingga tidak hanya aspek kognitif yang akan tercapai tapi aspek afektif dan psikomotor juga akan tercapai.

2. Kepentingan Praktis

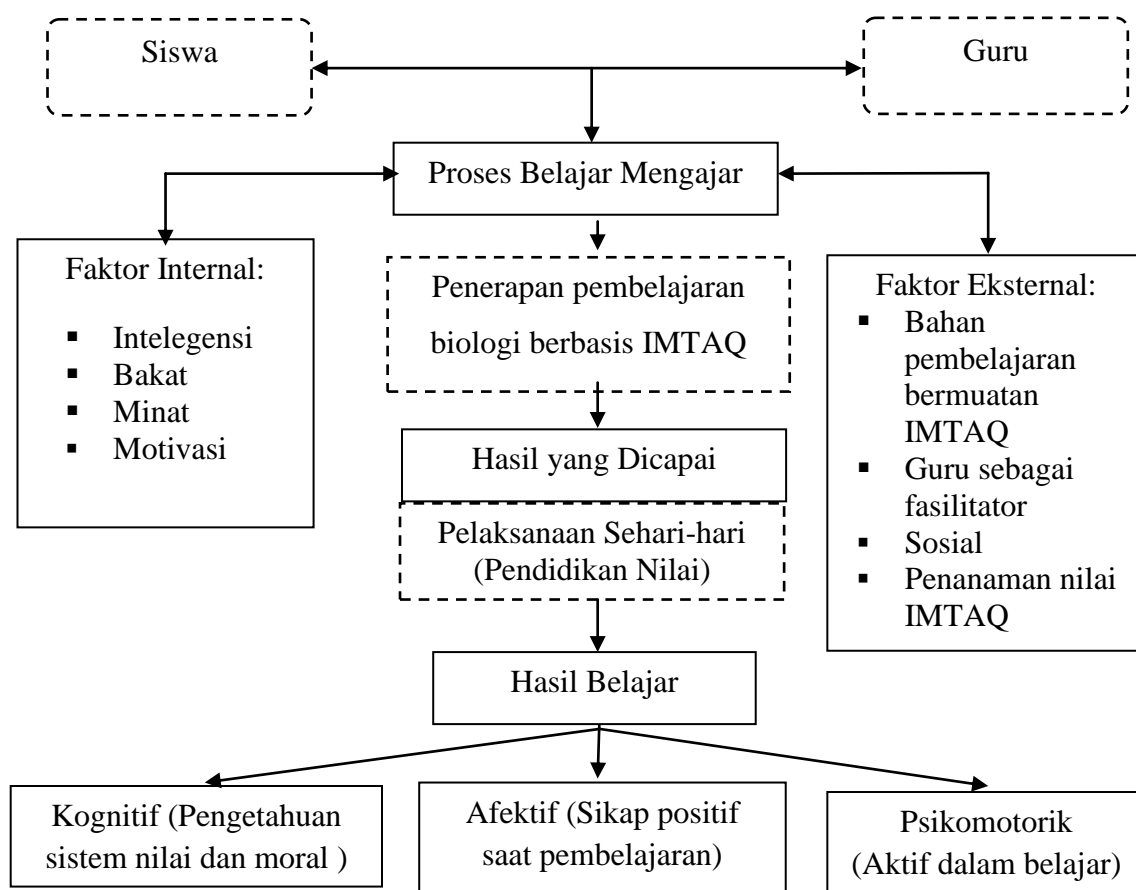
- a. Sebagai salah satu bahan referensi bacaan yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan penelitian pada khususnya.
- b. Melalui Penelitian ini diharapkan program pengajaran pendidikan biologi akan lebih baik, sehingga memberikan manfaat bagi siswa khususnya, dengan demikian siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar.

E. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Bila ditelusuri secara mendalam, keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain : kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik atau bentuk penilaian sebagai salah satu dari faktor-faktor tersebut merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Melalui penerapan pembelajaran biologi



berbasis nilai IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral sehingga tercapailah hasil belajar yang tidak hanya menekankan pada hasil kognitif, tetapi hasil afektif dan psikomotorikpun tercapai. Secara sederhana kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Bagan Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pengkajian terhadap literatur yang relevan, maka ditarik suatu hipotesis, hal ini dimaksudkan sebagai pengarah, pedoman dan tuntunan dalam pelaksanaan pengumpulan maupun pengolahan data penelitian, baik data di lapangan maupun data melalui literatur. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah:

Ho : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada pokok bahasan pencemaran lingkungan.

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ pada pokok bahasan pencemaran lingkungan.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Yogyakarta: RINEKA CIPTA.
- Djahiri, Kosasih.(1996) *Menelusuri Dunia Afektif*, Bandung : Laboratorium Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- E, Odihambo. 2010. *How Teacher Positioning In The Classroom Affect The On Task Behavior Of Student*. [9 Juni 2013].
- Elmubarok, Zaim.2008.*Membumikan Pendidikan Nilai*.Bandung: Alfabeta
- Yahya, Harun.2004.__Nilai-Nilai Moral Al-Qur'an. www.pakdenono.com
<http://ebook-harunyahya.blogspot.com> di unduh pada 10 Februari 2013.
- H.A.X. Fernandes (1983) *Affective Domain Assesment in Perspective*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hake, Richard R. 1998. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses* <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/> [8 Januari 2013].
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penelitian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Irianto, Agus. 2011. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khalifah, Susi Nurul. 2007. Studi Keseimbangan Adsorpsi Merkuri(II) pada Biomassa Daun Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) yang Diimmobilisasi pada Matriks Polisilikat. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Kunandar.2008.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta:Rajawali Press.
- Latif, Abdul.2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- M, Amril.2005.*Etika dan Pendidikan*.Yogyakarta: Adttya Media, dan Pekanbaru: LSKF2P
- Meltzer, D,E. 2002. *The Relationship Between Mathematict Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics : A Possible "Hidden Variabel" in Diagnostic Pretes Score*. www.physicseducation.net/docs



/Addendum_on_normalized_gain. pdf. [24 November 2012].

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam di sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

_____. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Rudy. 2011. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa edisi I/ 2011 "Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada Kompetensi sistem koordinasi melalui metode Pembelajaran teaching game team terhadap siswa kelas xi Ipa SMA Smart Ekselensia Indonesia tahun ajaran 2010-2011*.

Rachman, Arif, dkk. 2002. *Penerapan Pengajaran IPTEK bermuatan IMTAQ*. Jakarta : PT. Gunara Kata

Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula..* Bandung: Alfabeta.

Rosman, Yunus dkk, *Suplemen Biologi Untuk Peningkatan IMTAQ Siswa SLTA, 2003,- Depdiknas Dikdasmen Bag. Pro peningkatan wawasan keagamaan Guru*, Jakarta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Shihab, M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati; Jakarta, pp. 76-78.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.

Suherman. 2007. *Reposisi, re-evaluasi dan redefinisi pendidikan nilai*. Bandung

Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin 19950,. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Trihendradi, C. 2011. *Step by step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

W.S Winkel. 1987. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia

Wahidin.2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : Sangga Buana Bandung

Winecoff, H. L. (1988). *Values Education: Concep and Models*. Bandung: Depdikbud Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Yudianto, Suroso.2005.*Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*.Bandung: Mughni Sejahtera, Anggota Ikapi.

Zuchdi, Darmiyati. (2008). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*.Jakarta: PT. Bumi Angkasa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.